

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional dan menggunakan desain *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* dilakukan dengan mengobservasi subjek penelitian dan melakukan pengukuran variabel subjek pada saat yang bersamaan.²⁹

3.2 Waktu dan Tempat

Tempat penelitian dilakukan di SMP Bentara Wacana Muntilan Magelang dan *timeline* penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 *Timeline* Penelitian

No	Kegiatan	Bulan
1	Perencanaan topik penelitian	Mei 2022
2	Pengajuan judul penelitian	Mei 2022
3	Menyusun proposal	Juni – Juli 2022
4	Menyusun kuesioner	Agustus 2022
5	Bimbingan revisi dan persiapan berkas ujian proposal	Agustus – Oktober 2022
6	Mempersiapkan <i>power point</i> ujian proposal	Oktober 2022
7	Seminar Proposal	Oktober 2022
8	Revisi proposal penelitian	Oktober – November 2022
9	Pengajuan <i>Ethical Clearance</i>	November 2022
10	Uji validitas dan reliabilitas kuesioner	Desember 2022
11	Pengambilan data	Desember 2022
12	Pengolahan data	Desember 2022 – Januari 2023

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target meliputi remaja usia 12 – 17 tahun serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan jumlah 168

remaja. Sedangkan populasi terjangkau meliputi remaja di SMP Bentara Wacana Muntilan dan remaja tahun ajaran 2022/2023.

3.3.2 Sampel dan besaran sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini merupakan remaja kelas VII–IX di SMP Bentara Wacana Muntilan. Besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan sampel menggunakan formula dari Swinscow tahun 2002, sebagai berikut :³⁰

Tabel 3. 2 Besaran Sampel Penelitian

Jenis Analisis	Rumus	Jumlah Sampel
Rumus perhitungan besar sampel Z : <i>Confident Interval</i> (1,96) P : <i>Prevalence</i> (9,1% = 0,09 (tahun 2018)) d : <i>Level of precision</i> (0,05)	$n_1 = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$	$n_1 = \frac{1,96^2 \cdot 0,09 (1 - 0,09)}{0,05^2}$ $n_1 = 125,8 \approx 126$
<i>Sufficient number of participants</i>	$n = n_1 + (n_1 \times 10\%)$	$n = 126 + (126 \times 10\%)$ $n = 126 + 12,6$ $n = 138,6 \approx 139$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel diatas, maka jumlah sampel yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah minimal 126 remaja. Namun, untuk mengantisipasi terdapat responden yang tiba-tiba tidak mengikuti penelitian sampai selesai atau tidak berkenan untuk mengikuti penelitian maka jumlah sampel akan ditambahkan 10% dari jumlah sampel, sehingga jumlah sampel menjadi minimal 139 remaja.

3.3.3 Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian dilakukan *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik sampling dengan *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menyeleksi sampel dengan sengaja bertujuan supaya sampel sesuai dengan kriteria dan yang dikehendaki oleh peneliti.^{29 31}

3.3.4 Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Remaja SMP Bentara Wacana Muntilan tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Remaja kelas VII – IX.
- 3) Remaja berusia 12 – 17 tahun.
- 4) Remaja yang mengikuti salah satu atau beberapa kegiatan organisasi dan/atau ekstrakurikuler wajib atau tidak wajib.
- 5) Mengisi dan menyetujui *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja perokok aktif saat ini sampai saat pengambilan data.
- 2) Remaja yang dalam kondisi medis tidak baik.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah lingkungan teman sebaya, keterlibatan kegiatan organisasi dan/atau ekstrakurikuler, dan keinginan diri sendiri pada remaja SMP Bentara Wacana Muntilan.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah indeks kerentanan perilaku merokok pada remaja SMP Bentara Wacana Muntilan.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
Kerenantanan perilaku merokok	Kerentanan perilaku merokok sampai batas keinginan untuk mencoba rokok.	<i>Self</i> Kuesioner Dikelompokkan menjadi Sangat rentan : > 67% Rentan : 33 – 67% Tidak rentan : < 33%	Ordinal
Lingkungan teman sebaya	Lingkungan teman sebaya yang salah satu atau beberapa teman memiliki kebiasaan merokok.	<i>Self</i> Kuesioner Dikelompokkan menjadi : Sangat rentan : > 67% Rentan : 33 – 67% Tidak rentan : < 33%	Ordinal
Keterlibatan kegiatan organisasi dan/atau ekstrakurikuler	Kegiatan organisasi atau ekstrakurikuler yang diikuti oleh remaja/i memiliki peluang lebih besar terhadap kerentanan perilaku merokok. Kegiatan organisasi adalah OSIS. Ekstrakurikuler adalah ekstrakurikuler yang diadakan oleh SMP Bentara Wacana Muntilan.	<i>Self</i> Kuesioner Dikelompokkan menjadi : Sangat rentan : > 67% Rentan : 33 – 67% Tidak rentan : < 33%	Ordinal
Keinginan diri sendiri	Keinginan dari dalam diri responden untuk merokok.	<i>Self</i> Kuesioner Dikelompokkan menjadi : Sangat rentan : > 67% Rentan : 33 – 67% Tidak rentan : < 33%	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan akan mengacu pada *Youth Health Survey* dan peneliti menambahkan beberapa pertanyaan untuk lebih melengkapi pertanyaan supaya sesuai dengan variabel. Instrumen penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Karakteristik Kuesioner Penelitian

No	Topik	Jumlah Soal	Keterangan
1	Kerentanan Perilaku Merokok	7 soal	Pertanyaan kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka.
2	Lingkungan Teman Sebaya	12 soal	Pertanyaan kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka.
3	Keterlibatan dalam Kegiatan Organisasi dan/atau Ekstrakurikuler	6 soal	Pertanyaan kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka.
4	Keinginan Diri Sendiri	14 soal	Pertanyaan terdiri dari pertanyaan tertutup.

Sebelum kuesioner digunakan dan diisi oleh responden akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut :³²

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai ketepatan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Uji statistik yang digunakan untuk uji validitas adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji korelasi *Pearson Product Moment* dapat digunakan untuk menguji hubungan skor setiap item dengan total skor tiap item.

Keterangan : α (tingkat signifikansi) = 0,05 (5%)

Kriteria pengujian yang digunakan :

Jika hasil uji $> \alpha$ (0,05) maka item valid.

Jika hasil uji $< \alpha$ (0,05) maka item tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai kepercayaan instrumen yang digunakan. Dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan pengukuran yang

sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Alfa Cronbach*.

Keterangan :

α (tingkat signifikansi) = 0,05 (5%)

N (jumlah soal) dan dilihat pada tabel dengan signifikansi 5%.

Kriteria pengujian yang digunakan :

Jika r hitung $>$ r tabel 5% maka item reliabel.

Jika r hitung $<$ r tabel 5% maka item tidak reliabel.

3.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner menggunakan *platform Google Form*. Kuesioner diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian. Kuesioner berisikan *informed consent* yang diisi oleh responden yang bersedia untuk menjadi sampel penelitian dan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel penelitian.

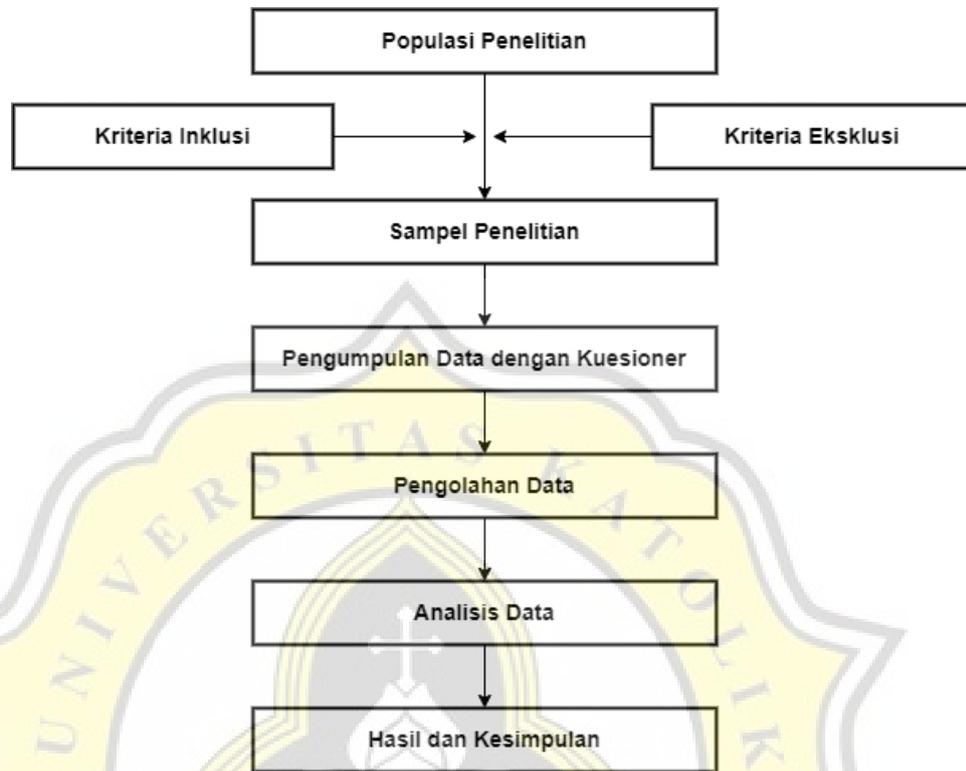
3.7 Cara Kerja dan Alur Penelitian

3.7.1 Cara kerja penelitian



Gambar 3. 1 Cara Kerja Penelitian

3.7.2 Alur penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan³²

a. *Editing*

Tahap ini digunakan untuk memeriksa kelengkapan data yang sudah dikumpulkan. Jika terdapat kekurangan data atau data yang tidak lengkap, minta responden untuk melengkapi.

b. *Coding*

Tahap ini akan dilakukan pengubahan data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka.

c. *Data Entry*

Tahap untuk memasukkan data pada *Statistical Program for Social Science (SPSS)*.

d. *Cleaning*

Tahap ini dilakukan pengecekan kembali pada data yang telah dimasukkan ke dalam program SPSS supaya terhindar dari kesalahan dalam pengolahan data.

3.8.2 Analisa data

a. Analisa univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan dan melihat karakteristik masing-masing variabel baik variabel bebas dan variabel terikat. Analisis univariat menggunakan metode deskriptif distribusi tidak normal yang disajikan dalam proporsi dan karakteristik sampel yang menggambarkan dari masing-masing variabel.²⁹

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel terikat dan variabel bebas. Maka dari itu dilakukan uji korelasi. Untuk distribusi data tidak normal menggunakan uji non parametrik yang uji korelasinya menggunakan Uji Korelasi *Spearman*.²⁹

3.9 *Ethical Clearance* (Persetujuan Etik)

Penelitian yang berjudul “Analisis Indeks Kerentanan Perilaku Merokok pada Remaja : Studi Cross Sectional di SMP Bentara Wacana Muntilan” telah mendapatkan persetujuan melalui Komisi Etik FK-KMK Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan nomor referensi KE/FK/0021/EC/2023 dan telah disetujui pada tanggal 5 Januari 2023.